

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan informasi yang sedang berkembang. Media massa *online* lebih cepat dalam menyampaikan berita kepada khalayak umum. Berbagai sumber media massa *online* bermunculan menyuguhkan berbagai macam informasi. Informasi yang beredar memiliki tingkat kualitas yang beragam. Salah satu bentuk informasi yang menarik untuk dikonsumsi ialah berita terkait sampah.

Berita yang menyuguhkan sampah dapat memberikan sumbang sih terhadap kondisi pengolahan sampah yang ada di Indonesia. Kondisi sampah di Indonesia yang makin hari semakin menimbulkan berbagai masalah. Masalah yang ditimbulkan dari masyarakat menarik para aktivis pendidikan seperti mahasiswa untuk menangani kasus sampah. Mahasiswa dan dosen bergerak dari perguruan tinggi dalam program kuliah kerja nyata (KKN) memberikan solusi. Solusi yang diberikan anak-anak KKN disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Bahan dan alat yang ada dibutuhkan dapat dipenuhi dengan harga yang terjangkau serta tidak kesulitan dalam mencari. Kegiatan yang ada pada pengolahan sampah pun tidak memerlukan aktivitas penuh yang sekiranya menyita kegiatan pokok masyarakat sekitar.

Berita yang disuguhkan diharapkan memberikan perubahan kepada masyarakat. Perubahan yang dimaksud ialah masyarakat tertarik untuk melakukan solusi yang ada pada berita yang dibaca, sehingga penanganan terkait masalah sampah dapat segera teratasi. Dilihat dari pernyataan ini yang menjadi kendala utama ialah bahwa masyarakat di Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang cukup rendah. Meskipun dengan media yang mudah di akses seperti media massa daring. Media massa daring yang lebih mudah diakses tanpa mengenal waktu dan ruang asal ada perangkat yang tersambung pada jaringan internet maka masyarakat dapat membuka informasi yang ada di media massa. Selain itu, penggunaan pada media massa cukup mudah dan biaya yang dikeluarkan tidak mahal.

Masalah lain yang yakni penggunaan bahasa yang tidak baku pada berita dapat membuat pembaca kesulitan untuk memahami informasi yang disampaikan. Terkadang penulisan pada berita menggunakan bahasa asing yang membuat pembaca harus mencari arti dari kata yang ditulis. Hal tersebut dapat berdampak bagi pembaca yang tidak tertarik lagi untuk melanjutkan membaca berita.

Peneliti memilih berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh civitas akademika UAD dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Dengan adanya kerja sama ini dalam menjalankan program yang berkaitan dengan penanganan sampah.

Program ini bernama Bantul Bersama (Bersih Sampah 2025). Penelitian ini menarik karena memiliki daya kepadatan pada isi teks yang dapat bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia dan Yogyakarta khususnya. Isi yang terdapat pada berita cukup memberikan solusi terhadap masalah sampah yang ada pada masyarakat. Pemahaman isi ini perlu memperhatikan struktur dan unsur-unsur yang terdapat pada teks berita. Oleh karena itu, peneliti menaruh fokus pada berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 sebagai subjek penelitian, dikarenakan pada teks berita ini memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang dapat memberikan referensi wawasan dalam memahami teks berita. Adapun contoh kaidah kebahasaan dalam teks berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 sebagai berikut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho M.Sc mengatakan Kabupaten Bantul sudah **melaunching** Gerakan Bantul Bersih Sampah di Tahun 2025 (Bantul Bersama). Dengan empat kegiatan utama yakni, membangun budaya/kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pengurangan sampah dari sumbernya. Termasuk menyusun dan menetapkan kebijakan operasional pengelolaan sampah. Ari mengatakan, pihaknya juga mengoptimalkan kelompok pengelola sampah dan membangun model pengelolaan sampah berbasis BUMKAL.

[03/K2B/28-05-2024]

Pada data yang tertera di atas ada penggunaan kaidah kebahasaan yang berupa penggunaan bahasa yang tidak baku, yaitu pada kata *melaunching*. Kata ini tidak ada pada rujukan kata baku bahasa Indonesia

yakni KBBI. Dengan demikian, memerlukan kata yang lebih tepat. Kata yang tepat, yaitu kata *meluncurkan* yang memiliki arti meresmikan; mengeluarkan pertama kali.

Teks berita berada pada pembelajaran di kelas VIII jenjang SMP dengan bahasan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (Septiana dan Rahmawati, 2021). Struktur dan kaidah kebahasaan memiliki kaitan pada pembelajaran peserta didik tentang teks berita. Pembelajaran teks berita ini terdapat pada kurikulum 2013 jenjang SMP kelas VIII. Materi teks berita berada pada kompetensi dasar pengetahuan 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar keterampilan 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik) . Kedua kompetensi dasar memiliki keterkaitan dengan pembahasan struktur dan unsur kebahasaan pada teks berita.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Belum diketahui secara pasti struktur berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023.
2. Belum diketahui secara rinci kaidah kebahasaan PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023.

3. Belum diketahui secara tegas nilai-nilai yang terkandung PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023.
4. Belum dipastikan adanya keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dikerucutkan ke dalam isi penelitian masalah. Berikut batasan masalah yang akan diteliti.

1. Belum diketahui secara pasti struktur berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023.
2. Belum diketahui secara rinci kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023.
3. Belum dipastikan adanya keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa struktur berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023?
2. Apa saja kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023?

3. Bagaimana keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Struktur berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023;
2. Kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023;
3. Keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan berita PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama di tahun 2022/2023 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini nantinya akan menambah referensi penelitian tentang teks, khususnya tentang penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks berita.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini terdapat empat manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada pembaca agar dapat mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam berita.
- b. Bagi mahasiswa selaku peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah untuk penelitian bahasa di kemudian hari.
- c. Bagi lembaga pendidikan (sekolah), penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran teks berita pada siswa SMP kelas VIII.
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan kebahasaan dan mengerti struktur dan kaidah kebahasaan berita.

G. Definisi Istilah

1. Struktur teks adalah bentuk pengaturan dan penyusunan secara terorganisasi terkait elemen-elemen yang berkaitan pada suatu objek material.
2. Kaidah kebahasaan adalah tolak ukur atau penentu yang berfungsi sebagai pedoman dalam menggunakan bahasa.
3. Berita adalah cerita atau karangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar.

4. Bahan ajar adalah materi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan susunan yang tersistem pada saat guru melakukan pembelajaran di kelas bersama peserta didik.
5. PkM dosen & mahasiswa UAD mengenai Bantul Bersama adalah salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademik UAD dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Yogyakarta.